

**LELEYA FOODIE'S
(PERENCANAAN PENDIRIAN BISNIS DESSERT SEHAT
SALAD BUAH PREMIUM DI KOTA PALEMBANG PADA
ERA NEW NORMAL)**

BUSINESS PLAN



Disusun Oleh :

Arinda Liani William

1721200087

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

Virus COVID-19 sedang menyebar di beberapa wilayah di dunia, terutama di Kota Palembang, Indonesia. Hingga saat ini, vaksin maupun obat untuk mengatasi virus tersebut belum ditemukan. Dari sinilah pemerintah Indonesia menciptakan suatu cara agar masyarakat dapat menghadapi pandemi ini dan dapat menjalani kehidupan yang berdampingan dengan virus tersebut, yaitu dengan mengikuti protokol Era *New Normal* yang sudah ditentukan oleh pemerintah, seperti dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan, dan jika memungkinkan belajar dan bekerja di rumah. Maka dari sinilah ada baiknya jika masyarakat juga dapat membentengi diri sendiri dengan selalu menjaga kesehatan tubuh, yaitu dengan berolah raga dan menyantap makanan yang sehat untuk menjaga kekebalan tubuh. Contohnya adalah berbagai macam jenis buah yang dapat dialternatifkan menjadi berbagai varian yang menarik, seperti salad buah.

Nama Leleya *Foodie's* berasal dari nama Leleya, yaitu nama panggilan penulis yang sering dipanggil oleh teman dan keluarga penulis. Leleya *Foodie's* adalah bisnis rumahan yang menawarkan salad buah premium yang mengandung berbagai macam gizi yang baik. Penjualan/pembelian/pengirimannya dilakukan secara *online* melalui *Instagram*, *Whatsapp*, *Gofood*, *Grab food*, atau *kurir*. Lokasi pembuatan salad buahnya cukup strategis, karena dekat dengan beberapa sekolah tinggi dan perkantoran, yaitu di Jl. Mayor Ruslan Komp.PHDM

No.1540D, Palembang. Leleya *Foodie's* sendiri ditujukan untuk segmen pasar menengah seluruh penduduk Kota Palembang, atau mahasiswa dan pekerja yang sudah memiliki penghasilan. Leleya *Foodie's* menawarkan dua jenis varian salad buah, yaitu salad buah mayo madu yang cenderung lebih manis dan salad buah mayo yogurt yang cenderung lebih asam. Ukuran dan harga yang ditawarkan pada tahun 2021 pun ada dua jenis, yaitu ukuran 300 ml dengan harga Rp 20.000,- dan ukuran 500 ml dengan harga Rp 35.000,-.

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan, sebanyak 80% responden menyukai salad buah. Sebagian besar responden berusia 12 sampai 45 tahun, dengan 80%-nya aktif menggunakan media sosial. Responden tersebut sebagian besar adalah perempuan yang berprofesi sebagai mahasiswi dan karyawan. Maka peluang bisnis salad buah ini cukup besar dan menjanjikan.

Aspek organisasi dan manajemen Leleya *Foodie's* berada dalam bentuk struktur yang masih sangat sederhana, karena hanya terdiri dari *owner* dan 1 karyawan. *Owner* yang membantu pekerjaan sebagai Kepala Produksi dan mengelolah transaksi pembelian. 1 Karyawan tersebut juga membantu segala proses produksi salad buah, seperti memotong buah dan pengemasan.

Aspek pemasaran, promosi difokuskan menggunakan media sosial online, seperti Instagram dengan melakukan *paid promote* kepada beberapa *influecer/selebgram*. Kemudian adanya promo *free 1 sachet handsinitizer* untuk setiap pembelian salad buah ukuran apapun.

Aspek keuangan, modal awal yang dibutuhkan bisnis Leleya *Foodie's* adalah sebesar Rp 92.888.800,-. Untuk mengetahui jangka waktu pengembalian investasi

bisnis Leleya Foodie's maka dilakukan perhitungan *Payback Period* dengan hasil pengembalian modal selama 1 tahun 7 bulan 19 hari. Kemudian dalam analisa kelayakan bisnis Leleya Foodie's, memperoleh perhitungan NPV sebesar Rp 105.237.595,-, dengan PI menunjukkan angka 2,13 dimana lebih besar dari angka 1 yang artinya bisnis Leleya Foodie's dikatakan layak. Kemudian dengan IRR sebesar 46,02%. Dan ARR sebesar 239%. Dan dapat disimpulkan bahwa bisnis Leleya Foodie's dikatakan layak untuk dijalankan.



BAB II

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Berdirinya Usaha

Salah satu bisnis yang sedang berkembang pesat di Kota Palembang pada saat ini adalah bisnis dibidang kuliner, terutama pada era new normal saat ini. Era *new normal* adalah transformasi untuk menata atau menyesuaikan kehidupan, pola dan perilaku masyarakat dengan mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah guna mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 yang sudah menyebar diberbagai wilayah, terutama di Kota Palembang, Indonesia. Seperti contohnya dengan melakukan aktivitas dari rumah, baik itu sekolah, bekerja, berdagang dan kegiatan lainnya, hal tersebut agar masyarakat dihimbau dapat memutuskan tali rantai penularan dengan mengurangi kerumunan dan tidak melakukan kontak fisik terhadap orang lain.

Masyarakat yang berada pada era *new normal* dan mengikuti protokol tersebut pun berbondong-bondong membuka bisnis kuliner rumahan secara *online*. Sebagian besar bisnis rumahan tersebut adalah bisnis kuliner, hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat berpenghasilan walaupun hanya dirumah saja. Berbagai macam jenis makanan dan minuman bermunculan dengan ragam kreatifitas yang menarik, unik dan kekinian. Begitu pula dengan adanya kemajuan teknologi digital, khususnya internet (media sosial) yang akan dapat sangat membantu para pembisnis tersebut.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyebutkan penggunaan internet menunjukkan peningkatan hingga 40 persen pada saat pandemi virus corona atau Covid-19 ini. Akses yang biasanya didominasi dari kawasan perkantoran kini beralih ke kawasan pemukiman. Data yang diterima Kominfo selama pandemi menunjukkan adanya peningkatan penggunaan akses internet dan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang aktivitas harian masyarakat dan kami perkirakan pemanfaatan internet akan terus meningkat seiring memasuki tatanan kehidupan baru (*new normal*) pasca COVID-19. (Cahyani Dewi Rina (Ed.),2020)

Menurut Direktur Parama Indonesia mengatakan meningkatnya bisnis kuliner dipicu karena kebutuhan masyarakat di kota-kota besar. Selain itu, pola hidup masyarakat yang masih bekerja hingga malam hari membuat pekerja lebih sering memesan makanan ketimbang makan di rumah. Dan perilaku tersebut didukung oleh perkembangan teknologi dan internet. Pola hidup masyarakat tersebut diklaim membuat bisnis kuliner kian menjanjikan. Bisnis katering daring/internet misalnya, mampu meraup keuntungan puluhan juta hingga ratusan juta rupiah. Data ini serupa dengan yang dimiliki oleh Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (Bekraf). Deputi Akses Permodalan Bekraf Fadjar Hutomo dalam kesempatan sama menyebut bisnis kuliner memberikan kontribusi terbesar untuk sektor ekonomi kreatif. Fadjar menjelaskan dari 16 sektor, ada tiga sektor yang menyumbang 30 persen untuk perekonomian kreatif. Tiga sektor itu yakni kuliner, *mode*, dan kerajinan. Kuliner memberi sumbangsih hingga 34 persen. (Puput Tripeni Juniman, 2017)

Para pelaku bisnis biasanya mengkreasikan makanan dan minuman yang cenderung biasa menjadi suatu santapan yang memiliki cita rasa dan nilai jual tinggi. Akan tetapi tak jarang para pelaku bisnis yang tidak memperhatikan ke higienisan bahan baku, nilai gizi dan kesehatan bagi masyarakat yang menyantapnya, mereka hanya berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan. Terutama bisnis pada sektor makanan/ hidangan penutup (*Dessert*) yang banyak ditawarkan pada saat ini, contohnya saja yaitu varian kue/puding, dessert box dan salah satu dessert yang sempat booming di Kota Palembang, yaitu es Kepal Milo. Berbagai macam dessert tersebut memiliki kandungan tinggi kalori yang tidak baik bagi kesehatan.

Data yang dihimpun oleh Lusiana Mustinda (Detikfood), Meskipun es kepal milo hanya terbuat dari saus coklat dan es serut, namun kalorinya sangat tinggi. Bisa mencapai 1.103 Kkal. Es Kepal Milo tanpa topping terbuat dari 5 sdm bubuk Milo (321 Kkal), 1 sdm bubuk coklat (46 Kkal) dan 100 gram susu kental manis (343 Kkal) Sehingga total kalorinya adalah 784 Kkal. Kemudian jika ditambahkan dengan beberapa toppingnya seperti kacang, bubuk Milo dan biskuit Oreo total kalorinya bisa mencapai 1.103 Kkal. Padahal, kalori untuk menu makan siang utama seperti contohnya saja semangkok mie ayam, nasi ayam penyet, nasi ayam goreng tepung dan bakso tidak sebanyak kalori es kepal Milo, yang rata-rata hanya memiliki total kalori sebesar 450 Kkal. Kemudian seperti yang kita ketahui bahwa sebagian besar masyarakat sendiri juga kurang memperhatikan kesehatan, terutama pada apa yang di konsumsi. (Lusiana Mustinda, 2018)

Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat mengonsumsi makanan yang salah adalah kelebihan berat badan dan obesitas (bentuk lain dari gizi buruk dengan konsekuensi kesehatan yang serius dan implikasi finansial jangka panjang penting bagi sistem kesehatan) yang semakin meningkat terutama di kalangan anak muda. Gizi yang cukup, makanan yang sehat dan kebiasaan latihan fisik adalah dasar bagi kesehatan yang baik untuk mereka. Maka dari itu, pada masa pandemi ini tidak sedikit masyarakat di kota Palembang yang mulai sadar akan pola hidup yang sehat dan memerlukan makanan yang baik untuk mendampinginya. Seperti memilih makanan yang alami dan dalam kondisi yang segar, serta tentu saja tanpa menggunakan bahan pengawet yang dapat membantu menjaga kekebalan tubuh dari berbagai macam penyakit.. Dan salad buah menjadi salah satu pilihannya. Salad buah juga disukai dan sangat baik dikonsumsi oleh segala kalangan, dari anak-anak sampai dengan orang tua.

Maka dari itu, dengan memanfaatkan segala fenomena dan peluang yang ada, banyak pelaku bisnis yang mencoba menawarkan makanan/hidangan penutup (dessert) yang sehat dan memiliki kandungan gizi yang baik untuk membantu masyarakat menjaga kekebalan tubuhnya. Salah satunya adalah dessert salad buah. Salad buah adalah makanan segar yang terbuat dari berbagai macam buah. Biasanya salad buah disajikan sebagai dessert atau hidangan penutup. Berbeda dengan salad yang biasanya terbuat dari sayuran, jenis dessert ini terbuat dari berbagai macam buah-buahan. Walaupun terlihat modern, salad sendiri sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, salad berasal dari kata sal yang artinya garam. Sejak dahulu, garam menjadi bumbu yang penting dalam masakan. Dahulu, sayur dan

buah disajikan dengan campuran garam agar gurih. Lalu kata sal ini dikombinasikan dengan bahasa Prancis kuno menjadi *salade*, kemudian pada akhir abad ke-14 diserap dalam bahasa Inggris menjadi *salad* atau *sallet*. Makanan ini sudah dikonsumsi sejak zaman Yunani Kuno. Di Amerika, salad mulai digemari sejak tahun 1960. Dari tahun inilah salad mulai dikreasikan menjadi banyak jenis dan rasa, serta campuran saus yang juga beraneka macam. (Putri Puspita, 2018)

Tetapi pada jaman sekarang, orang-orang yang mengonsumsi salad tidak hanya sebagai *dessert* saja, tetapi salad dapat dimakan kapan pun. Salad buah adalah makanan yang banyak mengandung serat, nutrisi dan vitamin yang sangat bagus untuk menjaga kesehatan tubuh. Berbagai manfaat dan khasiat dari salad buah dapat kita dapatkan dari berbagai macam kandungan vitamin yang terdapat dalam buah-buahan. Seperti buah apel yang berkhasiat meningkatkan kolesterol baik, karena berkat antioksidan flavonoid yang dikandungnya, apel dapat menurunkan risiko asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Buah anggur merah dan ungu juga kaya akan antioksidan dan zat antiradang. Kemudian dibandingkan buah lainnya, stroberi mengandung indeks glikemik yang rendah. Mengonsumsi stroberi tidak membuat gula darah naik. Stroberi juga memiliki antioksidan yang tinggi. Kemudian buah mangga merupakan buah tropis yang kaya akan vitamin C, serat, antioksidan, dan zat antiradang. (dr. Meva Nareza, 2020)

Banyak sekali manfaat yang bisa kita dapatkan dari menu salad buah ini, terutama bagi orang yang sedang menjalankan program penurunan badan tetapi ingin menikmati *dessert*, salad buah ini sangat dianjurkan.

Berdasarkan survei yang sudah dilakukan kepada 40 responden mengenai minat masyarakat terhadap salad buah di Kota Palembang dengan menggunakan google forms, maka data yang diperoleh adalah sebanyak 80% responden berminat dan suka menyantap salad buah. Sebagian besar responden berusia 12 sampai 45 tahun yang 80%-nya aktif menggunakan media sosial., dengan paling banyak berprofesi sebagai karyawan dan mahasiswi. Responden tersebut kebanyakan adalah Perempuan. Dan sebagian besar responden merasa salad buah cukup mengenyangkan setelah disantap. Kemudian untuk varian rasa salad buah yang dimiliki Leleya *Foodie's*, sebagian responden menyukai varian yang menggunakan tambahan saus yogurt, dan sebagiannya lagi juga menyukai varian yang menggunakan tambahan saus madu, yaitu dengan menggunakan porsi ukuran cup 300 ml dan 500 ml.

Dengan semakin banyaknya usaha yang menawarkan salad buah di kota Palembang baik secara *online* atau *offline*, membuat persaingan di bidang hidangan penutup jenis ini semakin ketat, dikarenakan banyaknya ragam pilihan harga dan kualitas yang dihadirkan oleh pesaing. Selain karena masyarakat membutuhkan dessert yang enak dan menyehatkan, Kota Palembang memiliki daerah dengan iklim tropis yang sangat cocok untuk pemasaran *dessert* yang segar seperti salad buah ini. Terlebih lagi banyak masyarakat di Kota Palembang yang masih melakukan aktivitas di luar rumah selama seharian pada saat pandemi ini. Dengan aktivitas yang tetap padat, membuat banyak masyarakat harus membentengi diri dengan asupan makanan yang bermanfaat agar tidak mudah terserang berbagai macam penyakit yang merugikan. Salah satu makanan yang sehat dan aman untuk

dikonsumsi adalah salad buah. Selain karena terdiri dari berbagai jenis buah dengan kandungan nutrisi dan gizi yang baik, dari hasil survei yang telah dilakukan penulis juga telah terbukti bahwa salad buah ini juga memiliki peminat yang cukup banyak.

Jika dilihat dari segi kebutuhan masyarakat di Kota Palembang yang sangat tinggi dan terus meningkat terutama pada kebutuhan kuliner, masyarakat di Kota Palembang memiliki sifat konsumtif yang selalu merasa tidak puas. Maka dengan begitu permintaan terhadap salad buah leleya ini juga akan semakin meningkat seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan makanan yang sehat pada era *new normal* saat ini. Dari sinilah dapat dilihat bahwa bisnis salad buah Leleya *Foodie's* ini memiliki peluang yang cukup besar di Kota Palembang.

Dari segala peluang yang sudah dimiliki dapat dilihat bahwa prospek yang dimiliki oleh bisnis Leleya *Foodie's* ini akan semakin diminati oleh masyarakat Palembang dan akan menjadi semakin lebih baik kedepannya, terlebih dengan adanya faktor pendukung seperti memanfaatkan kemajuan teknologi internet. Bisnis Leleya *Foodie's* akan memiliki pangsa pasar dan juga dapat lebih dikenal secara luas khususnya oleh masyarakat di Kota Palembang.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan

1.2.1 Visi:

“Menjadi Salad Buah Leleya *Foodie's* sebagai pilihan utama *dessert* yang sehat dan lezat di Kota Palembang”

1.2.2 Misi:

1. Selalu mempertahankan kualitas produk yang dimiliki dengan menggunakan bahan baku yang fresh, sehat dan higienis.
2. Selalu memberikan layanan yang ramah dan mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh konsumen.
3. Memberikan promosi yang tepat dan efektif dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi internet, terutama melalui media sosial.

1.2.3 Tujuan

Pada dasarnya tujuan didirikannya usaha *Leleya Foodie's* ini adalah untuk membantu masyarakat di Kota Palembang dalam menjaga kekebalan tubuh di tengah pandemik Covid-19 ini. Kemudian tentu saja untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di Kota Palembang, yaitu kuliner. Akan tetapi banyaknya makanan dan minuman yang ditawarkan di kota Palembang sebagian besar hanya enak untuk disantap, tetapi tidak menyehatkan. Dari sinilah *Leleya Foodie's* menawarkan produk berupa *dessert* yang enak, segar, menyehatkan dan sekaligus juga mengenyangkan, yaitu bernama Salad Buah Premium *Leleya Foodie's*

BAB III

GAMBARAN USAHA

Leleya *Foodie's* merupakan sebuah bisnis dibidang kuliner (*dessert*) yang memperkenalkan, memasarkan dan menjual produknya dengan cara modern di era new normal, yaitu dengan melakukan penjualan secara *online* melalui media sosial seperti *Instagram, Gofood, Grabfood* dan *Whatsapp*. Leleya *Foodie's* beralamat di Jalan Mayor Ruslan Komp. PHDM No.1540D, Palembang.

Peembayaran dilakukan menggunakan fasilitas modern seperti *scan barcode* dan transfer menggunakan *m-banking/ Automated Teller Machine*. Pengambilan produk yang selalu *ready* tersebut dapat diambil sendiri oleh konsumen dengan datang ke alamat Leleya *Foodies* secara langsung (*take away*), menggunakan jasa kurir yang sudah disediakan, atau dengan memesannya di *Gofood* dan *Grabfood*.

Produk yang ditawarkan oleh Leleya *Foodie's* ini adalah berupa *dessert* segar, mengenyangkan dan tentu saja menyehatkan, yaitu berupa Salad Buah Premium. Salad Buah Premium ini terbuat dari berbagai jenis potongan buah segar premium seperti anggur, apel, manga, pir, kiwi, stroberi, melon dan kelengkeng, konsumen pun dapat memilih (*request*) buah apa saja yang diinginkan dan tidak. Di dalam Salad buah ini juga terdapat beberapa tambahan seperti *coconut jelly, jelly* rasa buah, keju *cheddar*, dan *corn flakes*. Semua bahan yang digunakan tidak menggunakan pengawet dan pemanis buatan. Salad Buah Premium Leleya *Foodie's* ini

menawarkan 2 varian, yaitu Salad Buah Mayo Madu bagi yang menyukai salad buah yang lebih manis dan Salad Buah Mayo Yogurt bagi yang menyukai salad buah yang lebih asam. Dan dengan masing-masing memiliki ukuran 300 ml dan 500 ml.

Keunikan dan keunggulan yang dimiliki Leleya *Foodie's* ini dibandingkan pesaing adalah dapat dilihat dari segi varian dan pilihan yang disediakan tersebut. Terkadang ada konsumen yang lebih suka salad buah yang lebih manis, namun ada juga konsumen yang menyukai salad buah yang lebih asam. Dari sinilah alasan Leleya *Foodie's* menawarkan dua varian tersebut, karena Salad Buah Mayo Madu memiliki rasa yang lebih manis, sedangkan Salad Buah Mayo Yogurt memiliki rasa yang lebih asam. Kemudian konsumen juga ada yang sangat menyukai beberapa jenis macam buah, dan ada juga buah yang mereka tidak sukai. Maka konsumen dapat memilih buah apa saja yang ingin dicampurkan kedalam salad sesuai dengan yang sudah disediakan oleh Leleya *Foodie's*, sehingga konsumen akan menikmati salad buah dengan mengikuti selera mereka masing-masing.

Buah-buahan itu sendiri memiliki berbagai macam gizi yang baik dan manfaat bagi tubuh agar dapat selalu menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh masyarakat, seperti dengan adanya kandungan vitamin A yang berguna untuk menjaga jaringan tubuh dari kerusakan radikal bebas, kemudian adanya kandungan vitamin c yang berguna untuk menjaga kesehatan mata, kulit dan sistem kekebalan tubuh.

Corn flakes tidak hanya lezat tapi sumber vitamin, folat, mineral, serat makanan, protein, dan juga karbohidrat yang sangat baik. (Sheila, 2016). Madu bisa digunakan sebagai pengganti rasa manis gula yang tentunya lebih sehat. Madu

memiliki banyak kandungan bergizi seperti mineral dan vitamin, yang didapat dari nektar bunga yang berhasil dihisap oleh lebah madu. Selain itu madu memiliki manfaat menakjubkan seperti melawan infeksi saluran pernapasan, zat anti diabetes, dan mengurangi kadar glukosa dalam darah. (Ayunda Septiani, 2019). Kemudian yogurt juga memiliki berbagai macam kandungan, seperti vitamin B, kalsium, dan zinc yang mampu menguatkan tulang dan gigi, menjaga kesehatan jantung, serta memiliki berbagai manfaat yang besar lainnya. (Novie Rachmayanti, 2019)



DAFTAR PUSAKA

- Amanda, Shinta. 2018. *Apa yang Dimaksud Dengan Modal Investasi atau Capital Investment?*. Diakses pada 01 Februari 2018, dari [Https://www.dictio.id](https://www.dictio.id).
- Asfihan, Akbar. 2020. *Targeting Adalah*. Diakses pada 02 Februari 2020, dari [Https://www.adalah.co.id](https://www.adalah.co.id).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020, *Proyeksi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020*. Diakses pada 29 Oktober 2018, dari [Https://www.sumsel.bps.go.id](https://www.sumsel.bps.go.id).
- Bank Indonesia (BI). 2020. *Data Inflasi*. Diakses pada 1 Desember 2020, dari [Https://www.bi.go.id](https://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia (BI). 2020. *BI 7-days (Reserve) Repo Rate*. Diakses pada 1 Desember 2020, dari [Https://www.bi.go.id](https://www.bi.go.id).
- Cahyani, Ainur. 2018. *Pengertian Tenaga Kerja Bagian Produksi*. Diakses pada 26 Juli 2018, dari [Https://www.brainly.co.id](https://www.brainly.co.id).
- Cahyani, Dewi Rina (Ed.). 2020. *Kominfo Prediksi Penggunaan Internet Naik Terus Saat New Normal*. Diakses pada 28 Mei 2020, pukul 20:24 WIB, dari [Https://www.tempo.com](https://www.tempo.com).
- Dwi. 2019. *Pengertian Tata Letak*. Diakses pada 14 Januari 2019, dari [Https://www.pusdik.kkp.go.id](https://www.pusdik.kkp.go.id).
- Fatin, Nur. 2016. *Pengertian Seputar Perizinan*. Diakses pada 15 November 2016, dari [Https://seputarpengertian.blogspot.com](https://seputarpengertian.blogspot.com).
- Firansyah, Jordhi. 2020. *Apa Itu Daftar Inventaris dan Mengapa Pebisnis Perlu Memilikinya?*. Diakses pada 06 Mei 2020, dari [Https://blog.makapos.com](https://blog.makapos.com).
- Gischa, Seratica. 2020. *Harga : Konsep, Tujuan, dan Metode Penetapannya*. Diakses pada 24 Januari 2020, dari [Https://www.kompas.com](https://www.kompas.com).
- Harmony, 2020. *Pengertian Proses Peoduksi yang Perlu Anda Ketahui*. Diakses pada 03 Januari 2020, dari [Https://www.harmony.co.id](https://www.harmony.co.id).

- Hapsari, Wina Prinda. 2017. *Apa yang dimaksud dengan Profitability Index?*. Diakses pada 1 Mei 2017, dari [Https://www.dictio.id](https://www.dictio.id).
- Herlambang, Guntur. 2018. *Pengertian dan Definisi Net Present Value (NPV)*. Diakses pada 06 Maret 2018, dari [Https://id.investing.com](https://id.investing.com).
- Kho, Budi. 2017. *Pengertian Payback Period dan Cara Menghitungnya*. Diakses pada 30 September 2017, dari [Https://www.ilmumanajemenindustri.com](https://www.ilmumanajemenindustri.com).
- Kho, Budi. 2018. *Pengertian Peramalan (Forecasting) dan langkah-langkah Peramalan*. Diakses pada 14 Mei 2018, dari [Https://www.ilmumanajemenindustri.com](https://www.ilmumanajemenindustri.com).
- Kho, Budi. 2019. *Pengertian BEP (Break Even Point) dan Cara Menghitung BEP*. Diakses pada 24 Februari 2019, dari [Https://www.ilmumanajemenindustri.com](https://www.ilmumanajemenindustri.com).
- Larasati, Novi Hardita. 2020. *Pengertian Promosi, Jenis, Fungsi, dan Tujuan Dalam Pemasaran*. Diakses pada 17 Juni 2020, dari [Https://www.diadona.od](https://www.diadona.od).
- Mini Webtool. 2020. *PVIF Calculator*. Diakses pada 1 Desember 2020, dari [Https://www.miniwebtool.com](https://www.miniwebtool.com).
- Mubarok, Ilham. 2019. *Marketing Mix : Konsep dan Contoh Penerapannya di Bisnis*. Diakses pada 04 Mei 2019, dari [Https://www.niagahoster.co.id](https://www.niagahoster.co.id).
- Mustinda, Lusiana. 2018. *Wah! Seporsi Es Kepala Milo Kalorinya Setara 2 Mangkok Bkaso dan Nasi Ayam Geprek*. Diakses pada 02 Mei 2018, pukul 20:00 WIB, dari [Https://www.food.detik.com](https://www.food.detik.com).
- Nareza, Meva. 2020. *Mengambil Mnafaat Salad Buah di Balik Kelezatannya*. Diakses pada 13 September 2020, dari [Https://www.image.alodokter.com](https://www.image.alodokter.com).
- Nyyira, Denta Kalla. 2019. *Apa yang Dimaksud Dengan Harga?*. Diakses pada 1 Juni 2019, dari [Https://www.dictio.id](https://www.dictio.id).
- Priharto, Sugi. 2018. *Segmentasi Pasar Berdasarkan Tujuan, Kriteria, dan Contohnya*. Diakses pada 29 Oktober 2018, dari [Https://www.cpssoft.com](https://www.cpssoft.com).

- Priharto, Sugi. 2019. *Mengenal Apa Itu Penawaran dan Faktor yang Mempengaruhi Penawaran*. Diakses pada 13 September 2019, dari [Https://www..cpssoft.com](https://www..cpssoft.com).
- Priharto, Sugi. 2019. *Mengenal Laporan Arus Kas Lebih Jauh Beserta Contohnya*. Diakses pada 04 November 2019, dari [Https://www.accurate.id](https://www.accurate.id).
- Priharto, Sugi. 2019. *Pengertian Laporan Laba Rugi, Jenis, Fungsi, dan Contohnya*. Diakses pada 27 Desember 2019, dari [Https://www.accurate.id](https://www.accurate.id).
- Priharto, Sugi. 2020. *Apa Itu Analisa Laporan Keuangan? Mari Kenal Beberapa Jenisnya*. Diakses pada 16 Maret 2020, dari [Https://www.accurate.id](https://www.accurate.id).
- Priharto, Sugi. 2020. *Laporan Neraca: Pengertian, Cara Menyusunnya Dan Membacanya*. Diakses pada 16 Juli 2020, dari [Https://www.accurate.id](https://www.accurate.id).
- Priharto, Sugi. 2020. *Pengertian, Komponen, dan Contoh Laporan Perubahan Modal*. Diakses pada 10 Maret 2020, dari [Https://www.accurate.id](https://www.accurate.id).
- Puspita, Sari. 2018. *Suka Makan Salad? Ini Dia ejarahnya!*. Diakses pada 18 Mei 2018, pukul 04:15 WIB, dari [Https://bobo.grid.id](https://bobo.grid.id).
- Rahayu, Gina Oktafiona. 2020. *Pentingnya Feasibility Analysis (Analisis Kelayakan) dalam Sebuah Usaha*. Diakses pada 28 September 2020, dari [Https://www.gina-rahayu.medium.com](https://www.gina-rahayu.medium.com).
- Ramadhani, Niko. 2020. *Fungsi dan Pengertian Modal Kerja dalam Bisnis*. Diakses pada 27 April 2020, dari [Https://www.akseleran.co.id](https://www.akseleran.co.id).
- Ramadhani, Niko. 2020. *Pengertian Depresiasi serta Cara Perhitungannya*. Diakses pada 06 Juni 2020, dari [Https://www.akseleran.co.id](https://www.akseleran.co.id).
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Lokasi Usaha (Pengertian, Tujuan, Jenis, Aspek dan Faktor Pemilihan)*. Diakses pada 16 Desember 2020, dari [Https://www.kajianpustaka.com](https://www.kajianpustaka.com).
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Struktur Organisasi (Pengertian, Unsur, Jenis, Bentuk dan Faktor yang Mempengaruhi)*. Diakses pada 01 September 2020, dari [Https://www.kajianpustaka.com](https://www.kajianpustaka.com).

- Roxeanne. 2020. *5 Jenis Segmentasi Pasar yang Perlu Kamu Riset Sebelum Bisnismu Berkembang*. Diakses pada 31 Maret 2020, pukul 19:40 WIB, dari [Https://www.kompasiana.com](https://www.kompasiana.com).
- Sari, Lia Permata. 2017. *Apa yang dimaksud dengan Rate Of Return On Investment?*. Diakses pada 1 Januari 2017, dari [Https://www.dictio.id](https://www.dictio.id).
- Tripeni Juniman, Puput. 2017. *Gaya Hidup Masyarakat Menjadikan Bisnis Kuliner Menjajikan*. Diakses pada 18 Januari 2017, pukul 15:53 WIB, dari [Https://www.cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com)
- Tyas. 2020. *Pengertian Produk*. Diakses pada 23 Agustus 2020, dari [Https://www.yulsinau.id](https://www.yulsinau.id).
- Utami, Novia Widya. 2019. *Mengenal Strategi Positioning Produk untuk Persaingan Bisnis*. Diakses pada 15 Mei 2019, dari [Https://www.jurnal.id](https://www.jurnal.id).
- Utami, Novia Widya. 2020. *Penetapan Harga, Tujuan, Metode dan Strategi*. Diakses pada 14 Januari 2020, dari [Https://www.jurnal.id](https://www.jurnal.id).
- Wardana, Raditya. 2019. *Pahami Internal Rate of Return, Penghitungan, dan Contohnya*. Diakses pada 11 November 2019, dari [Https://www.lifepal.co.id](https://www.lifepal.co.id).
- Zahro, Annisa Maulida. 2018. *Apa yang Dimaksud dengan Modal Investasi atau Capital Investment?*. Diakses pada 01 Februari 2018, dari [Https://www.dictio.id](https://www.dictio.id)